

## Tradisi Pengobatan Tradisional Etnomidisin (*Kemenyan*) Di Kerinci

Tedy Safrian<sup>1</sup>, Yedi Efendi<sup>2</sup>, Ravico<sup>3</sup>, Arki Auliahadi<sup>4</sup>  
Sejarah Peradaban Islam (FUAD)  
Email : [tedysafrian5@gmail.com](mailto:tedysafrian5@gmail.com)  
[yediefendi723@gmail.com](mailto:yediefendi723@gmail.com)

**Abstract.** *Indonesia has around 25,000-30,000 plant species and is home to around 300-700 ethnic groups. These ethnic groups use it for various purposes, one of which is for healing purposes. The use of plants as medicinal ingredients is mostly passed down orally, making them vulnerable to degradation. Ethnomedicinal research is a method that can be used to document ethnic use of plants using scientifically acceptable research methods. This article aims to explain ethnomedicine treatments specifically in Bunga Tanjung Village and the research procedures. Ethnomedicine is the assumption and conception of ethnic/local residents in controlling health. Ethnomic research can be tried using a citizen survey approach.*

**Keywords:** *Traditional medicine for the residents of Bunga Tanjung District. Kerinci.*

**Abstrak.** Indonesia mempunyai sekitar 25. 000- 30. 000 spesies tanaman serta ditempati dekat 300- 700 etnis. Etnis- etnis tersebut menggunakan buat bermacam tujuan, salah satunya buat tujuan penyembuhan. Pemanfaatan tanaman selaku bahan obat sebagian besar diwariskan secara lisan sehingga rentan terdegradasi. Riset etnomedisin ialah salah satu metode yang bisa digunakan buat mendokumentasikan pemanfaatan tanaman oleh etnis dengan tata cara riset yang bisa diterima secara ilmiah. tulisan ini bertujuan buat menarangkan penyembuhan etnomedisin khususnya di Desa Bunga Tanjung serta tata cara penelitiannya. Etnomedisin merupakan anggapan serta konsepsi etnis/ warga lokal dalam menguasai kesehatan. riset etnomrdisin bisa dicoba pendekatan survey warga.

**Kata kunci :** Pengobatan tradisional warga Bunga Tanjung Kab. Kerinci.

### PENDAHULUAN

Indonesia merupakan Negeri kepulauan yang berciri nusantara dengan daerah yang batasan serta haknya diatur dengan undang- undang. secara geografis Indonesia terletak pada posis yang strategis, ialah di persilangan di antara 2 benua benua asia serta daratan australia). Selaku negeri kepulauan, indonesia sudah diakui dunia secara internasional. selaku Negeri kepulauan terbanyak Indonesia mempunyai keragaman budaya, ras, suku bangsa,

keyakinan, agama, tradisi serta bahasa Amieik soemarmi: 2019, ridwan lasabuda: 2013.

Pada dasarnya warga Indonesia ialah warga yang memiliki tradisi turun temurun dari nenek moyang. tradisi tersebut dapat berupa etnomedisin( penyembuhan). Etnomedisin merupakan suatu pengetahuan tentang metode penyembuhan bagi pengetahuan etnis tertentu dengan integrasi antara keyakinan etnis, dan praktek penyembuhan penyakit serta tidak terbawa- bawa dengan terdapatnya penyembuhan modern. Pengetahuan metode penyembuhan pada etnis ialah sesuatu perihal yang menarik. tipe tumbuhan, racikan yang hendak diolah jadi obat ialah karakteristik khas pengetahuan etnis yang tersebar segala penjuru daerah.( Ravico: 2020).

Di daerah kerinci khususnya di desa bunga tanjung kecamatan tanah cogok. penyembuhan secara etnomedisin masih kerap digunakan dalam kehidupan tiap hari salahsatunya memakai tipe tumbuhan kemenyan. tipe tumbuhan kemenyan tersebut digunakan umumnya buat menyembuhkan demam. warga mempunyai pemikiran yang berbeda- beda dalam perihal tersebut semacam mengaitkan dengan perihal mistis serta ghaib pula banyak keyakinan- keyakinan lain dalam perihal tersebut. Warga memakai kemenyan dalam penyembuhan penyakit demam cuma sebab keyakinan yang dicoba oleh orang terdahulu tanpa mengenali khasiat serta sejarah dari penyembuhan yang dicoba tersebut.( Fahrurrazi: 2022).

Bersumber pada permasalahan- permasalahan yang terdapat hingga rumusan permasalahan selaku berikut:

1. Bagaimana sejarah penyembuhan dari kemenyan?
2. Bagaimana tata cara penyembuhan dari kemenyan?

Tata cara riset ini memakai tata cara deskriptif dengan tipe kualitatif. Tata cara kualitatif digunakan buat mengenali pemakaian tanaman yang dikenal ataupun digunakan oleh warga bunga tanjung di Kecamatan tanah cogok, Kabupaten Kerinci, selaku obat( Sudjatno dalam Anam, 2011).

Sugiyono( 2009; 9) menarangkan tata cara riset kualitatif merupakan tata cara riset yang bersumber pada pada filsafat postpositivisme. digunakan buat mempelajari pada keadaan obyek yang alamiah.( selaku lawannya merupakan eksperimen) dimana periset merupakan instrument kunci, metode pengumpulan informasi dicoba secara triangulasi( gabungan), analisis informasi bertabat inductif/ kualittatif. serta serta hasil riset kualitatif lebih menekankan arti dari pada generelisasi. Tata cara deskriptif digunakan buat menggambarkan fakta- fakta, sifat- sifat serta ikatan antara fenomena yang

diselidiki secara sistematis, factual, serta akurat dari ilustrasi riset lewat anggapan yang pas. Folklor pada biasanya diturunkan secara lisan dari satu generasi ke generasi selanjutnya. Penyebarannya beriringan dengan gerakan komunitas pendukungnya yang berarti tidak terikat pada sesuatu tempat ataupun area kebudayaan tertentu.( Arikunto: 2011).

Adapun langkah- langkah yang digunakan dalam riset ini tentang tradisi Etnomedisin ialah:

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulam informasi yang dicoba lewat suatu pengamatan, dengan diiringi pencatatan- pencatatan terhadap kondisi ataupun sikap objek sasaran.( Fatoni: 2011).

2. Wawancara.

Wawancara merupakan metode pengumpulan informasi lewat proses Tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, maksudnya persoalan datang dari pihak yang mewawancarai serta jawaban di bagikan oleh diwawancara. Bagi Hopkins, wawancara merupakan sesuatu metode buat mengenali suasana tertentu di dalam kelas dilihat dari sudut pandang yang lain.( Hadi: 2002).

Pada tgl 04 oktober 2022, dicoba di Desa bunga tanjung, kecamatan tanah cogok. Ada pula perlengkapan yang digunakan ialah Hp serta Perlengkapan tulis. Sebaliknya Bahan yang digunakan ialah tumbuhan yang hendak di ambil langsung di tempat tumbuhnya.

Ada pula tahapan dalam riset tentang tradisi ini meliputi, riset observasi serta wawancara( interview)

1. Observasi

Observasi merupakan melaksanakan pengamatan terhadap subjek riset, ialah memandang secara langsung ataupun tidak langsung apa yang dicoba oleh subjek riset, ialah orang yang lagi melaksanakan penyembuhan memakai kemenyan.

2. Wawancara

Pengumpulan informasi dicoba lewat wawancara dengan kuesioner riset, yang sudah disiapkan terlebih dulu buat mengenali penyembuhan tradisional memakai kemenyan, yang dituntun lewat panduan wawancara.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Riset tentang penyembuhan tradisi penyembuhan( kemenyan) di bunga tanjung ialah riset yang belum sempat dicoba. Oleh karena itu periset tertarik buat mempelajari perihal tersebut.

Tradisi penyembuhan tradisional etnomedisin( kemenyan) berhubungan dengan penyembuhan memakai tumbuhan obat( etnomedisin). etnomedisin merupakan suatu pengetahuan tentang metode penyembuhan bagi pengetahuan etnis tertentu dengan integrasi antara keyakinan etnis, dan praktek penyembuhan penyakit serta tidak terbawa- bawa dengan terdapatnya penyembuhan modern. pengetahuan metode penyembuhan pada etnis ialah sesuatu perihal yang menarik. tipe tumbuhan, racikan yang hendak diolah jadi obat ialah karakteristik khas pengetahuan etnis yang tersebar segala penjuru daerah.( Danandjaja: 2020).

#### 1. Sejarah pengobatan kemenyan.

Penggunaan kemenyan dalam pengobatan telah ada sejak zaman kuno di berbagai budaya, termasuk Tiongkok, India, dan Timur Tengah. Kemenyan digunakan untuk membersihkan udara, mengusir roh jahat, dan dalam pengobatan tradisional untuk berbagai penyakit, seperti gangguan pernapasan dan inflamasi. Tradisi ini masih berlanjut hingga saat ini dalam pengobatan alternatif dan komplementer.

Penggunaan kemenyan dalam pengobatan memiliki sejarah yang panjang dan beragam di berbagai budaya di seluruh dunia.

a. Zaman Kuno: Penggunaan kemenyan dalam praktik pengobatan dapat ditelusuri kembali ke zaman kuno di berbagai wilayah seperti Tiongkok, India, Mesir, dan Timur Tengah. Para perawi kuno, seperti Hippocrates dan Galen, juga mencatat penggunaan kemenyan dalam pengobatan.

b. Tiongkok: Dalam tradisi pengobatan Tiongkok, kemenyan dikenal sebagai "ru xiang" dan telah digunakan selama ribuan tahun. Kemenyan digunakan dalam pengobatan Tiongkok tradisional untuk mengatasi berbagai gangguan, termasuk masalah pernapasan, nyeri, dan inflamasi.

c. India: Di India, kemenyan dikenal sebagai "guggulu" dan telah digunakan dalam praktik pengobatan Ayurveda selama ribuan tahun. Kemenyan digunakan dalam Ayurveda untuk mengobati berbagai kondisi, termasuk gangguan pernapasan, arthritis, dan penyakit kulit.

d. Timur Tengah: Kemenyan juga memiliki sejarah penggunaan yang kaya dalam pengobatan tradisional di wilayah Timur Tengah. Dalam praktik pengobatan Arab, kemenyan sering digunakan untuk mengatasi masalah pernapasan, melancarkan aliran darah, dan sebagai antiinflamasi.

e. Eropa: Selama Abad Pertengahan di Eropa, kemenyan menjadi bahan penting dalam praktik pengobatan tradisional. Digunakan untuk

membersihkan udara dari penyakit dan racun, serta untuk mengobati berbagai penyakit.

f. Penggunaan Modern: Meskipun penggunaan kemenyan dalam pengobatan telah berkurang seiring dengan perkembangan obat-obatan modern, namun masih digunakan dalam praktik pengobatan alternatif dan komplementer di seluruh dunia. Kemenyan juga masih digunakan dalam upacara keagamaan dan spiritual untuk membersihkan ruang dan meningkatkan energi positif.

Meskipun kemenyan telah digunakan dalam pengobatan selama ribuan tahun, penting untuk dicatat bahwa penggunaannya dalam pengobatan modern belum sepenuhnya didukung oleh bukti ilmiah yang kuat. Namun, minat terhadap pengobatan alternatif dan komplementer terus meningkat, termasuk penggunaan kemenyan dalam konteks tersebut. (James : 2002).

## 2. Penyembuhan memakai kemenyan.

Tata cara penyembuhan menggunakan kemenyan dapat bervariasi tergantung pada tradisi pengobatan atau praktik spiritual yang digunakan. Berikut ini adalah tata cara umum dalam menggunakan kemenyan untuk penyembuhan:

a. Persiapan: Pertama-tama, persiapkan kemenyan yang akan digunakan. Kemenyan biasanya tersedia dalam bentuk biji atau gumpalan padat. Untuk membakarnya, Anda membutuhkan wadah yang tahan panas, seperti mangkuk keramik atau logam.

b. Pembakaran: Letakkan kemenyan di dalam wadah yang tahan panas. Kemudian, gunakan api (biasanya lilin atau korek api) untuk membakar kemenyan. Biarkan api menyala cukup lama untuk menghasilkan asap yang tebal.

c. Pembersihan Ruangan: Biarkan asap kemenyan menyebar di ruangan yang ingin Anda bersihkan atau dalam wilayah di sekitar orang yang akan diobati. Asap kemenyan dianggap dapat membersihkan ruang dari energi negatif atau roh jahat dalam beberapa tradisi spiritual.

d. Pembersihan Tubuh: Dalam beberapa praktik pengobatan tradisional, kemenyan juga digunakan untuk membersihkan tubuh secara langsung. Ini bisa dilakukan dengan cara menggerakkan asap kemenyan di sekitar tubuh atau meletakkan kemenyan yang dibakar di dekat tubuh.

e. Meditasi atau Doa: Seringkali, penggunaan kemenyan disertai dengan meditasi, doa, atau mantra untuk meningkatkan efek penyembuhan.

Ini dapat melibatkan fokus pikiran atau memanjatkan doa-doa tertentu sesuai dengan keyakinan atau tradisi agama.

f. Pemilihan Waktu: Dalam beberapa tradisi, pemilihan waktu yang tepat juga dianggap penting dalam penggunaan kemenyan untuk penyembuhan. Misalnya, menggunakan kemenyan pada waktu tertentu dalam siklus bulan atau pada hari-hari yang dianggap sakral.

g. Penutupan dan Pembuangan: Setelah selesai menggunakan kemenyan, pastikan untuk mematikan api dengan aman dan memastikan bahwa asapnya telah padam sepenuhnya sebelum meninggalkan ruangan. Kemudian, buang sisa-sisa kemenyan yang sudah tidak terpakai dengan benar.

Harap diingat bahwa tata cara ini mungkin berbeda tergantung pada tradisi atau praktik spiritual yang Anda ikuti. Selalu penting untuk menghormati dan menghargai asal-usul dan makna dari penggunaan kemenyan dalam konteks budaya dan spiritual yang sesuai. (James : 2002).

Warga Bunga Tanjung masih memakai penyembuhan tradisional memakai kemenyan, dengan metode selaku berikut:

- a. Membakar kemenyan di tempurung.
- b. Menyimpan kemenyan ke dalam arang api.
- c. Mengusap asap kemenyan kepada orang yang sakit sebanyak 3 kali.
- d. Memutar tempat kemenyan yang terbakar mengelilingi kepala orang yang sakit sebanyak 3 kali diawali dari sebelah kanan.

Penyembuhan memakai kemenyan dapat dicoba di mana saja asalkan tempat yang bersih.

## **SIMPULAN**

Desa bunga tanjung kecamatan tanah cogok, Kab. Kerinci di mana penyembuhan secara etnomedisin masih kerap digunakan dalam kehidupan tiap hari salahsatunya memakai tipe tumbuhan kemenyan. Di dalam penyembuhan ini cuma mengaitkan 2 orang ialah, orang yang melaksanakan penyembuhan serta yang di atasi. Penyembuhan ini dicoba sebab warga Bunga Tanjung masih yakin akan tradisi dari nenek moyang, tradisi ini sudah berlangsung lama dari generasi ke generasi. Bagi masyarakat Bunga Tanjung masih yakin kalau masih terdapat penyakit yang diakibatkan oleh iblis ataupun roh jahat ataupun bukan penyakit kedokteran. Oleh sebab itu penyembuhan ini dicoba dengan tujuan buat mengusir roh jahat ataupun iblis yang bagi kepercayaan warga perihal seperti itu yang menjadi penyebab penyakit.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto,S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Efendi,Z. (2022).“Adat Istiadat Desa Bunga Tanjung”.Hasil Wawancara Pribadi 10 Oktober 2022 Di Rumah Pewawancara.
- Endraswara,S. (2013).*Metodologi Penelitian Sastra*.Yogyakarta: CAPS.
- Fahrurazi. (2022). “Pengobatan Etnomedisin”.Hasil Wawancara Pribadi:26 September 2022.Di Rumah Pewawancara.
- Fatoni,B. (2011). *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan* Jakarta: Rineka Cipta.
- Husin, M. (2022).“Masyarakat Bunga Tanjung”.Hasil Wawancara Pribadi 28 September 2022.Di Rumah Pewawancara.
- James,D.(2002). *Folklor Indonesia:Ilmu Gosip,Dongeng,dan Lain lain*.Jakarta:Ind.Pustaka Utama Grafiti.
- Soemarmi, A. (2019). *Hukum Tata Negara*.Semarang:UNDIP Press.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif dan R & D* Sugiyono.Bandung:Alfabeta.
- Sutjadno,B. (2010). *Metode Penelitian Deskriptif*.Yogyakarta:Andi.